

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari beralamat di Jalan Kolonel Soeparman RT 12 RW 01 Desa Atu-Atu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdiri sejak sekitar bulan Juli 2017.

Dinamakan Mutiara Umat Pelaihari karena tujuannya agar lulusan dari anak-anak tersebut bisa menjadi seperti mutiara. Seperti yang kita ketahui bahwasanya mutiara dianggap sesuatu yang berharga dan yang bisa berguna bagi ummat. Selain itu tidak hanya menjadi mutiara untuk dirinya sendiri tetapi juga seluruh ummat.

Berdirinya Sekolah Tahfizh Mutiara Umat ini didasari oleh minat masyarakat yang memang menginginkan berdirinya Sekolah Tahfizh di daerah tersebut. Berhubung disana tidak ada sekolah yang mengusung *Homeschooling*, maka berdirilah Sekolah Tahfizh Mutiara Umat yang juga sekaligus menerapkan sistem *Homeschooling*.

Masyarakat di tempat ini memiliki minat yang cukup tinggi untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Tahfizh agar tujuan utamanya menjadikan anak-anak mereka menjadi para penghafal Quran.

Berdirinya Sekolah Tahfizh didukung atas permintaan dan kebutuhan masyarakat, sehingga Sekolah Tahfizh memiliki fungsi yang jelas. Tentunya

dengan adanya dukungan dari masyarakat, Sekolah Tahfizh akan terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Sebagai lembaga dakwah, Sekolah Tahfizh berusaha mendekati masyarakat. Sekolah Tahfizh bekerja sama dengan mereka dalam mewujudkan pembangunan, sehingga bisa dikatakan terjalinlah hubungan yang harmonis antara beberapa orang yang terlibat dalam sekolah tersebut dengan masyarakat.

2. Tujuan, Visi, dan Misi Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari memiliki Tujuan, Visi dan Misi yang merupakan suatu hal sangat penting untuk menyusun ke dalam suatu yang akan dikerjakan. Tujuan, Visi dan Misi merupakan petunjuk yang mengarahkan Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari dalam menjalankan kegiatan yang ada disana.

Tujuan berdirinya Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari adalah:

- 1) Membentuk Generasi Qur'ani (Cinta Al-Qur'an) yang berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan generasi yang bukan hanya hafal Quran, tetapi memiliki aqidah Islam yang kuat.
- 3) Memberdayakan potensi Anak dalam menghafal Quran.
- 4) Memberdayakan profesionalisme Guru Al-Qur'an.

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan ideal organisasi di masa depan, oleh karena itu harus mempunyai daya tarik bagi sesama anggota organisasi. Visi dapat menumbuhkan semangat untuk berjuang dan sebagai acuan dasar bagi arah perkembangan organisasi, sehingga tidak menjadi pertanyaan tentang latar belakang kebijakan yang diputuskan. Visi Sekolah Tahfizh Mutiara

Umat Pelaihari adalah “Mewujudkan generasi terbaik (khairu ummah) atau berkepribadian Islam”

Sedangkan, Misi Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari adalah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkonsep aqidah Islam
- 2) Membentuk murid agar menjadi generasi pemimpin peradaban bangsa.

Struktur pengurus Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Gambar 4.1



Gambar 4.2



3. Kegiatan Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Dalam menjalankan program yang telah ditetapkan sebelumnya, tentunya Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari memiliki beberapa kegiatan yang dijalankan di Sekolah Tahfizh tersebut, diantaranya :

a. Sesi Tahsin

Sesi ini dimulai dari jam 08.00-09.00, berlaku untuk siswa siswi TK dan SD, pembelajaran dimulai dari hari senin sampai jum'at. Kegiatan pembelajaran tahsin dilakukan sekaligus menghafal Al-Qur'an atau hapalan surah.

b. Sholat Dhuha Berjamaah

Setiap pada pagi hari, siswa/i di Sekolah ini dibiasakan untuk sholat sunnah dhuha. Selain untuk melatih mereka mengerjakan sholat sunnah dhuha, untuk para siswa nya juga dilatih menjadi imam sholat dhuha, setiap harinya siswa-siswa tersebut memiliki jadwal untuk bergantian menjadi imam sholat sunnah dhuha. Adapun selain melatih mereka mengerjakan sholat, para ustadzahnya juga melatih mereka agar bisa berwudhu dengan cara yang baik.

c. Senam

Senam ini dilaksanakan setiap hari kamis pagi yang hanya berlangsung selama sekitar 15 menit. Sehabis senam selesai, dilanjutkan dengan pembelajaran tahsin seperti biasanya. Tujuan dari senam ini agar siswa/i tidak merasa bosan karena belajar di

dalam ruangan saja, oleh karena itu senam menjadi salah satu kegiatan yang efektif untuk anak-anak sambil belajar di luar ruangan.

d. Mensyairkan Syair yang berjudul rohatil dan sholawat asygil juga asmaul husna

Kegiatan ini berlangsung setiap hari jumat pagi. Anak-anak dilatih untuk membacakan syair dan sholawat guna agar bisa mengingat Nabi Muhammad SAW, karena salah satu cara agar kita ingat kepada Rasulullah adalah salah satunya dengan bersholawat kepada-Nya. Membaca asmaul husna pun memiliki banyak keutamaan, nilai keberkahan yang sungguh istimewa di balik pengucapan dan pemaknaan dari beberapa lafadz asmaul husna memang menjadi salah satu keberkahan penting bagi seorang hamba untuk selalu membacakan di waktu-waktu yang dianjurkan, terlebih lagi jika dijadikan sebagai ucapan yang paling baik di dalam mengerjakan rutinitas sehari-hari, salah satunya rutinitas di sekolah.

e. Cara belajar dengan menggunakan beberapa media

Setiap minggunya, Sekolah Tahfizh Mutiara Umat menerapkan tema pembelajaran dengan menggunakan media yang ada disekitar. Misalnya, saat masuk minggu pertama pada tahun ajaran baru, mereka mengusung tema tentang keluarga, jadi anak-anak di suruh untuk membahas atau bercerita tentang keluarganya,

memiliki berapa saudara, tinggal dirumah dengan siapa saja dan lain sebagainya. Begitupun seterusnya di minggu depan, contoh lainnya yaitu tentang alam sekitar, dimana anak-anak berkunjung ke taman bunga untuk menyesuaikan tema yang ada. Adapun tema lain yang dipakai yaitu tema transportasi, jadi di samping belajar anak-anak di suruh sambil berkreasi membuat alat transportasi yang berasal dari kertas origami.

4. Program Kerja Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari tentunya memiliki program kerja yang berkenaan dengan fungsi dan tujuan dari adanya Sekolah Tahfizh itu sendiri. Program kerja Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, terbagi menjadi dua , yaitu :

a. Program Jangka Panjang

- Menjadikan Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari setiap tahunnya diharapkan mampu menerima siswa dan siswi baru sesuai target yang telah ditentukan.
- Selain menambah jumlah siswa dan siswi, Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari juga diharapkan mampu menambah tenaga pendidik untuk Sekolah tersebut.

b. Program Jangka Pendek

- Meng *upgrade* tenaga pendidik dengan selalu memberikan pembelajaran tahsin dan menambah hapalan para pendidiknya, dalam artian, Sekolah ini mengutamakan kualitas para pendidik

agar menambah dan menjaga hafalannya. Selain kualitas pendidik, kualitas siswa/i nya pun juga diperhatikan, dengan menambah dan menjaga hafalan, tentunya seorang hafidz ataupun hafidzah yang hafal Quran terus melakukan kegiatan muraja'ah agar hafalannya tersebut tidak hilang.

- Dengan memperhatikan tenaga pendidik, tentunya Sekolah juga mengadakan kegiatan seminggu sekali yaitu kegiatan Tsaqofah Islam untuk para pendidik di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat tersebut.

TABEL KEGIATAN SEKOLAH TAHFIDZH MUTIARA UMAT PELAIHARI

Tabel 4.1

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin-jum'at	08.00-09.00	Tahsin dan hafalan surah
2	Senin-jum'at	09.00-09.30	Wudhu dan sholat dhuha berjamaah
3	Senin- Jum'at	09.30-10.00	Istirahat
4	Senin-Jumat (hari tertentu)	10.00-11.00	Belajar sesuai tema minggun
5	Khusus kamis pagi	08.00-09.00	Senam
6	Khusus Jumat pagi	18.00-09.00	Menyanyikan syair rohatil, sholawat asygil dan asmaul husna

5. Penyajian Data

a. Manajemen Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Sesuai dengan hasil penelitian dilapangan, peneliti beranggapan bahwa sekolah ini masih menuju ke arah manajemen yang lebih baik, dengan adanya manajemen tentunya sangat berpengaruh dalam perkembangan Sekolah Tahfizh tersebut, selain itu adanya manajemen yang baik juga menentukan bagi maju atau mundurnya sebuah organisasi maupun Sekolah Tahfizh, sehingga

seorang pemimpin harus mampu memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan Sekolah Tahfizh tersebut, serta memiliki kepedulian terhadap staf dan santri yang ada disana.

Manajemen adalah proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.

Tentunya, dengan berhasilnya manajemen tersebut juga didukung oleh beberapa fungsi pokok manajemen. Manajemen yang dimaksudkan oleh peneliti disini sesuai dengan teori yang dipaparkan di bab II, yaitu manajemen yang menerapkan keempat fungsi pokok manajemen yang ada. Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencana, pengorganisasian, mengarahkan dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Perencanaan (*Planning*) pada sekolah ini yaitu menyusun rancangan sekitar kebutuhan organisasi seperti adanya visi dan misi. Seperti yang kita ketahui bahwa sebuah organisasi atau perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai, baik untuk jangka panjang ataupun jangka pendek. Visi misi sendiri merupakan sebuah tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan sebuah organisasi. Visi bisa diartikan sebagai sebuah rencana dalam jangka panjang yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Visi biasanya cenderung singkat, namun mampu mencakup keseluruhan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sedangkan misi adalah aktivitas atau langkah yang dilakukan oleh perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi, Sekolah Tahfizh

Mutiara Umat ini sudah jelas memiliki *planning* dengan memiliki visi dan misi yang sudah jelas, tanpa adanya visi dan misi sekolah tidak akan bisa mencapai tujuan yang diimpikannya, itu menunjukkan bahwa betapa pentingnya visi dan misi bagi perusahaan ataupun organisasi.

Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Sekolah Tahfizh ini yaitu mendesain atau membuat struktur organisasi. Seperti yang saya ketahui sekolah tersebut sudah membuat struktur organisasinya, yang mana dari struktur tersebut menunjukkan sebuah aktivitas sumber daya manusia atau tenaga pengajar yang tepat dan bermanfaat bagi manajemen. Pengorganisasian adalah fungsi yang fokus terhadap penentuan posisi sesuai pekerjaan dan koordinasi antara kewenangan dan tanggung jawab. Untuk mencapai tujuan, seseorang harus berorganisasi sebagai wadah kerjanya.

Pengarahan (*actuating*) pada Sekolah Tahfizh ini adalah proses yang dilakukan oleh para manajer seperti mengintruksi, membimbing dan mengawasi kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan menjadi tidak penting jika fungsi pengarahan tidak terlaksana. Manajer harus bisa menjalankan fungsi pengarahan dengan sebaik mungkin karena ini merupakan salah satu fungsi manajer. Bisa disimpulkan bahwa fungsi pengarahan adalah fungsi untuk membimbing, menginspirasi, mengawasi dan menginstruksikan orang-orang menuju pencapaian tujuan organisasi. Dengan menjalankan fungsi ini maka organisasi bisa dikatakan aktif atau hidup. Sekolah Tahfizh ini juga sudah jelas menerapkan fungsi

pengarahan yang mana ketua yayasan selalu mengintruksikan dan memberdayakan para tenaga pengajarnya agar lebih berkompeten.

Pengendalian (*controlling*) pada Sekolah Tahfizh ini yaitu mengukur dan menilai sejauh mana rencana dapat dilaksanakan. Pada fungsi ini adalah tahap terakhir setelah pengarahan, di pengendalian inilah pengevaluasian terjadi. Fungsi pengendalian manajemen yaitu supaya proses pelaksanaan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. Jika terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam pelaksanaannya maka dilakukan tindakan perbaikan guna meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang terjadi supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana. Sekolah ini juga sudah jelas setiap bulannya mengadakan kegiatan rapat pengevaluasian, baik mengenai sekolah, kinerja karyawan dan hal yang menyangkut manajemen sekolah tersebut agar selalu ada perbaikan dalam setiap penyimpangan yang terjadi.

Dengan adanya empat fungsi pokok manajemen tersebut tentunya berpengaruh dalam pencapaian target sebuah organisasi. Kaitannya antara empat fungsi tersebut dengan manajemen dakwah tentunya saling berkaitan. Manajemen tentunya membutuhkan empat fungsi pokok demi keberlangsungan dan perkembangan sebuah organisasi. Begitupun dengan kegiatan dakwah, kegiatan dakwah tentunya membutuhkan ilmu manajemen dan fungsi manajemen agar dalam kegiatannya tersebut bisa lebih terarah dengan baik dan professional. Manajemen yang tepat tentunya sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas organisasi maupun perusahaan.

Walaupun sekolah tersebut masih bisa di bilang belum terlalu lama di bangun, tetapi manajemennya bisa dikatakan sudah baik, karena sudah bisa dilihat dari cara mereka dalam menjalankan dan mengembangkan sekolah tersebut guna terus berproses.

Itulah manajemen beserta fungsi pokoknya yang di maksud pada Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari yang terdapat dalam teori peneliti dan dijadikan bahan acuan saat meneliti dilapangan. Dibawah ini akan peneliti sajikan data hasil wawancara peneliti dengan tenaga pengajar 2 orang Ustadzah dan 1 orang bapak yang bekerja di Kantor Kemenag. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan mengenai pandangan manajemen yang diterapkan oleh Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari yaitu:

Bapak H. Darmawi, S.Pd.I, selaku Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tanah Laut beliau mengatakan:

Beliau secara pribadi menaruh perhatian besar terhadap Sekolah Tahfizh seperti ini (salah satunya Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari), karena sebagai wujud salah satu syiar Islam dan tidak banyak orang yang mau berkecimpung didalamnya karena tidak sedikit pengorbanan yang dikeluarkan seperti tenaga, fisik, pikiran, dana dan sebagainya, perlu banyak kesabaran untuk tetap bertahan dan terus berkembang sampai nantinya menjadi besar terutama untuk sekolah yang baru merintis. Jadi, beliau mengatakan manajemen organisasi dalam Sekolah Tahfizh harus terus dibenahi serapi mungkin supaya antara satu dengan yang lainnya tidak saling bersinggungan dan dirintis dengan sungguh-sungguh.¹

Adapun wawancara kedua oleh ustadzah Aulia Safitri yang menjabat sebagai Wali Kelas TK A dan sudah bergabung di Sekolah tersebut sejak April 2019. Beliau mengatakan manajemen Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari ini masih berproses ke arah yang lebih baik, karena terbilang Sekolah yang baru merintis, jadi sekolah tersebut masih terus berproses agar bisa berkembang di masa depan.

¹ Wawancara dengan Bapak H. Darmawi, S.Pd.I, Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementrian Agama, 19 Mei 2020.

Wawancara ketiga oleh ustadzah Ririn Muawwanah yang sudah bergabung di Sekolah tersebut sejak Juli 2018. Beliau mengatakan, mungkin karena Sekolah Tahfiz ini baru, jadi masih perlu banyak masukan dan arahan. Karena pada beberapa hal masih banyak yang harus di evaluasi, khususnya pada praktek. Karena secara konsep memang sudah bagus, hingga perlu pengontrolan yang kuat saja agar bisa lebih maksimal.²

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen di Sekolah Tahfiz Mutiara Umat Pelaihari sudah berjalan dengan baik, itu terbukti bahwa ketua yayasan sekolah bertanggung jawab atas pekerjaan yang di embannya, begitupun dengan kepala sekolah maupun tenaga pengajar yang juga bertanggung jawab penuh atas tugasnya masing-masing. Sedangkan manajemen pada Sekolah Tahfiz Mutiara Umat dalam fungsinya sudah cukup jelas bahwa keempat fungsi tersebut sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari keempat fungsi pokok yang ada bahwa tidak hanya manajemen yang sangat penting bagi suatu organisasi maupun sekolah, tetapi dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian tersebut lengkaplah manajemen yang dijalankan beserta keempat fungsi pokok penting dalam manajemen sekolah tersebut.

Dengan demikian, dari hasil yang peneliti dapatkan sesuai dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya manajemen yang baik serta fungsi pokok manajemen yang baik di sekolah tersebut. Karena sejatinya manajemen sangat dibutuhkan bagi suatu sekolah agar sekolah tersebut bisa berkembang, adapun dengan adanya keempat fungsi manajemen tersebut agar sekolah tersebut

² Wawancara dengan Ustadzah di Sekolah Tahfidz Mutiara Umat Pelaihari, Wakil Kepala Bidang Pra Tahsin Rumah Tahfiz Al Haramain Banjarmasin, 5 Agustus 2019.

bisa dikatakan efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi sekolah tersebut sebagaimana mestinya.

b. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Kegiatan dakwah tentunya semua aktivitas yang berhubungan dengan dakwah, sekolah tahfizh dengan kegiatan dakwah adalah dua hal yang saling berkaitan erat, sekolah menjadi pembinaan intensif terhadap objek dakwah, dari sekolah pulalah benih-benih kader dakwah mulai di semai. Melalui proses pendidikan dan dakwah, seluruh nilai maupun pengetahuan di transformasikan dari generasi ke generasi berikutnya. Posisi inilah yang menjadikan kegiatan dakwah pada sekolah tahfizh menjadi penting untuk diperhatikan.

Dengan melihat dari beberapa kegiatan yang ada di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat, bahwa mereka memiliki beberapa kegiatan yang berhubungan dengan dakwah, seperti kegiatan wajibnya adalah menghafal Quran, murojaah, sholat dhuha berjamaah, membaca sholawat, menyanyikan syair maupun membaca asmaul husna bersama-sama. Di samping adanya kegiatan dakwah, mereka juga memiliki kegiatan outdoor di luar sekolah, seperti belajar mengenal tumbuhan yang ada di taman bunga dan kegiatan belajar sambil bermain lainnya.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Kegiatan yang sudah berjalan di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat akan keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai. Dalam kegiatan yang ada di Sekolah

Tahfizh ini ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan yang sudah dicapai diantaranya:

a. Faktor Pendukung

1) Memiliki dana dari donatur tetap

Semakin berkembangnya Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, mereka memiliki donatur yang secara tidak langsung berdatangan ke Sekolah Tahfizh tersebut untuk menyumbang guna untuk keperluan Sekolah tersebut, mereka juga memiliki donatur tetap setiap bulannya yang turut berkontribusi untuk pembangunan sekolah tersebut.

2) Jenis pembelajaran dengan menggunakan metode

Pembelajaran atau metode yang sudah diterapkan di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari dapat membantu tercapainya tujuan dari Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.

3) Dukungan dari orang tua

Mayoritas orang tua yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, tentunya agar anak mereka bisa dititipkan dengan baik agar mereka menjadi pribadi yang mandiri, sopan serta bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

4) Kemauan dari anaknya sendiri

Bukan hanya orang tua saja yang memberikan ruang untuk si anak agar mereka bisa berkembang dengan baik di Sekolah tersebut, tetapi faktor pendukung lainnya yaitu atas kemauan anaknya sendiri yang memang memilih untuk Sekolah disana, sehingga dengan kemauannya tersebut si anak mampu beradaptasi dengan baik serta ikhlas melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah walau mereka sedang jauh dari orang tuanya.

5) Sumbangan Umum

Sumbangan umum sangat membantu pendanaan yang ada Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, terlebih lagi mereka sekarang ingin membuat bangunan baru yang lebih layak untuk sekolah tersebut, guna agar masyarakat tau bahwa sekolah tersebut sedang membutuhkan dana untuk pembangunan, maka mereka meletakkan spanduk besar di atas tanah yang ingin di bangun tersebut dengan tulisan "Donasi Infaq Investasi Akhirat, Mari Cari Pahala!".

Bangunan yang ingin dibangun ini sudah ingin dimulai pembangunannya. Bangunan tersebut hasil dari mendapatkan tanah wakaf yang di dapat dari bapak H. Syamhuri dan beralamat di Desa Tampang yang jarak dari sekolah sebelumnya lumayan jauh.

6) Support dari masyarakat dan orang tua

Support yang diberikan masyarakat dan orang tua sangat tentunya sangat membantu dalam perkembangan dan pembagunan Sekolah Tahfizh ini, karena setiap sekolah maupun organisasi memerlukan yang namanya masukan, kritik, dan saran, serta semangat untuk perubahan Sekolah tersebut di masa depan.

7) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat merupakan faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran yang ada di tahfizh, karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat membantu kelancaran saat pembelajaran berlangsung.

Sarana seperti tempat yang sudah disediakan seperti ruang pengajar, ruang belajar dan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat. Adapun Prasarana yang membantu terlaksana pembelajaran, meliputi perlengkapan belajar seperti meja belajar untuk siswa siswi, tongkat penunjuk membaca perag , micropon dan sound sistem.

b. Faktor Penghambat

Bukan hanya faktor pendukung yang dimiliki sekolah ini, tentunya mereka juga memiliki faktor penghambat dalam

memberdayakan sekolah tersebut, adapun faktor penghambatnya yaitu:

1) Keterbatasan tenaga pengajar

Tenaga pengajar yang kurang di banding jumlah siswanya tentunya mempengaruhi bagi sekolah tersebut. Untuk saat ini, bisa dikatakan tenaga pendidik di sana bisa di bilang minim, sehingga perbandingan antara tenaga pendidik dan santri cukup dominan.

2) Tempat yang tidak memadai

Dengan adanya tempat yang juga minim, tentunya membuat sekolah tersebut membuka donasi untuk bangunan baru sekolah tersebut. Tempat yang belum cukup menampung santri dan santriwati yang cukup banyak membuat sekolah tersebut harus memiliki target penerimaan santri baru dikarenakan sekolah tersebut masih menggunakan bangunan rumah tingkat dua yang tidak terpakai.

Orang yang meminjamkan rumah tersebut bernama Ibu Rina, beliau memang kebetulan punya rumah yang tidak terpakai dan beliau berinisiatif untuk meminjamkan rumahnya tersebut untuk dijadikan sekolah tahfizh.

B. Pembahasan

1. Manajemen pada Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Hersey dan Blanchard (1998:4) mengemukakan manajemen adalah proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industri, rumah sakit dan lain-lain.

Dari definisi diatas sudah jelas bahwa manajemen pada organisasi atau sekolah harus bisa bekerjasama antara individu dengan kelompok lainnya untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut. Berdasarkan dari analisa peneliti bahwa Ustadz Mirza Syahidi selaku ketua yasan di Sekolah Tahfizh tersebut sudah mampu me manajemen sekolah tahfizh tersebut dengan saling mengayomi antar tenaga pengajar, agar sekiranya tenaga pengajar bisa di ajak bekerjasama dengan baik untuk me *manage* Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, baik dilihat dari tercapainya program-program yang ada, pembelajaran yang sudah dikembangkan, kegiatan yang ada di Sekolah Tahfizh tersebut yang telah dikelola dengan baik.

2. Kegiatan dakwah pada Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Kegiatan dakwah yang dijalankan di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari sudah terbilang bagus dan sukses, karena dilihat dari data yang sudah peneliti dapatkan sekolah tahfizh ini sudah berkembang sampai sekarang, terbukti

dengan akan di bangun nya bangunan baru untuk sekolah tersebut yang lebih memadai daripada bangunan sebelumnya. Bahkan di tahun 2019 tadi sekolah tersebut sudah ada untuk jenjang SD nya, seperti yang saya ketahui, sejak berdirinya sekolah tersebut di tahun 2017 mereka hanya ada jenjang TK nya saja dan sekarang sudah ada jenjang SD, mereka berharap dengan berjalan seiring waktu sekolah tersebut bisa terus berkembang sampai ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Kegiatan yang ada di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, tidak lepas dengan kontribusi penuh dari ketua yayasan, para pengajar, siswa siswinya serta orang tua yang juga ikut berpartisipasi. Selain itu adanya ketua yayasan beserta pengurus intinya termasuk kepala sekolahnya merekalah yang bisa di anggap berperan penuh dalam mengurus sekolah tahfizh tersebut, mereka pula yang sering berkoordinasi dengan para tenaga pengajar mengenai kemajuan atau perkembangan sekolah tahfizh, sedangkan 2 pengurus inti yakni ustadz Faruq Ulum selaku sekretaris dan ustadzah Lindra Maulidia selaku bendahara yayasan yang membantu sesuai dengan fungsi jabatan mereka, disamping itu mereka juga dapat mensejahterakan sekolah tahfizh dan pengajar dan dapat membantu kemajuan sekolah tahfizh. Jumlah keseluruhan tenaga pengajar ada 7 orang, sedangkan jumlah keseluruhan siswa dan siswi ada 42 orang.

Kemajuan sekolah tahfizh tak lepas dari adanya kegiatan yang sudah dijalankan bersama, karena dengan adanya kegiatan kita dapat melihat berhasil atau tidaknya suatu sekolah atau organisasi yang dijalankan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari

Setiap organisasi atau sekolah yang berhasil mencapai tujuannya tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan organisasi atau sekolahnya tersebut. Adapun faktor pendukung Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Memiliki dana dari donatur tetap

Dengan adanya donatur tetap bagi sekolah tahfizh tentunya sangat bermanfaat, khususnya bagi pembangunan sekolah tersebut yang memang ingin mendirikan bangunan baru untuk sekolah tersebut. Selain untuk pembangua sekolah baru tentunya dana yang berasal dari donatur tersebut juga bisa dipergunakan untuk membeli kelengkapan sarana dan prasana sekolah, tentunya dengan adanya donatur tetap maka sekolah akan merasa sangat terbantu melalui dana yang diberikan.

2) Jenis Pembelajaran yang dikembangkan dan yang dikelola

Selain adanya pembelajaran mengaji dan menghafal Quran, mereka juga menerapkan pembelajaran seperti yang sekolah TK lainnya lakukan, belajar sambil bermain.

3) Dukungan dari orang tua

Adanya dukungan dari orang tua siswa dan siswi juga diperlukan, baik dalam perkembangan anaknya maupun untuk sekolah tahfizh tersebut.

4) Kemauan dari anaknya sendiri

Adanya kemauan dari anaknya sendiri akan lebih baik, karena jika sang anak tidak ada kemauan untuk sekolah tahfizh, maka tentunya anak tersebut akan terpaksa belajarnya. Dengan adanya dukungan dari orang tua tentunya mereka juga mempengaruhi anak mereka agar anaknya tersebut secara tidak langsung memiliki kemauan untuk sekolah tahfizh.

5) Sumbangan Umum

Sekolah tahfizh yang sekarang ini sedang gencar-gencarnya membuka infaq sukarela untuk pembangunan baru sekolah pasti mengharapakan sumbangan umum. Dengan adanya sumbangan umum pastinya sangat membantu agar sekolah tersebut cepat terselesaikan pembangunannya dan memiliki bangunan baru yang lebih layak untuk dipakai kegiatan belajar dan mengajar.

6) Support dari orang masyarakat

Dengan adanya dukungan dari masyarakat, sekolah akan mampu berkembang karena masyarakat di sana mendukung penuh atas di bangunnya sekolah tahfizh, terlebih lagi dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar, pasti akan membuat sekolah tersebut lebih semangat dalam mengembangkan sekolah yang semakin maju pertahunnya.

7) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang cukup memadai dapat membawa kemudahan dan kenyamanan bagi para pengajar dan siswa siswi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu melalui sarana dan prasarana yang memadai inilah, diharapkan para guru pengajar mampu meningkatkan dan menyelenggarakan proses pembelajaran dengan lebih baik lagi, sehingga tercapailah pembelajaran yang efektif dan lebih maksimal. Selain itu sarana dan prasarana yang ada harus dijaga keutuhannya, agar dapat digunakan pada kegiatan-kegiatan yang akan datang.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang ada di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari kalau dibandingkan dengan faktor pendukungnya, peneliti mendapatkan 2 faktor penghambat yang dihadapi oleh Mirza Syahidi selaku Ketua Yayasan sesuai dengan data dilapangan.

1) Keterbatasan tenaga pengajar

Sejatinya tenaga pengajar yang cukup sangatlah penting dalam proses mengajar, minimnya tenaga pengajar tentunya juga mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar, jadi terkadang tenaga pengajar memegang tanggung jawab lebih dari satu.

2) Tempat yang tidak memadai

Adanya tempat yang selama ini hanya sementara di pakai untuk sekolah tentunya membuat sekolah tersebut menginginkan adanya bangunan baru yang memang lebih layak. Semenjak di bangunnya sekolah ini sampai sekarang, mereka hanya mengharapkan bangunan rumah tingkat dua yang sedang tidak dipakai oleh pemiliknya dan dipinjamkan oleh pemiliknya secara gratis untuk dijadikan sebagai sekolah tahfizh.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah disajikan di atas peneliti akan menyimpulkan penyajian data dan pembahasan sekaligus menganalisis. Bahwa manajemen yang ada di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari bisa dikatakan masih mengarah ke arah yang baik. Adanya ke empat fungsi pokok manajemen, sekolah ini juga menerapkan ke empat fungsi manajemen tersebut dengan baik. Walaupun ada beberapa kendala atau hambatan, akan tetapi tidak menghalangi langkah mereka yang ingin terus mengembangkan sekolah tersebut semakin maju seiring berjalannya waktu.

Kegiatan dakwah yang ada di sekolah tersebut sudah cukup banyak, dengan adanya kegiatan dakwah yang sejatinya berhubungan erat dengan sekolah tahfizh, maka dengan itu sekolah akan terus berkembang dengan adanya kegiatan yang mendorong siswa siswi agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah serta memiliki kepribadian yang baik.